

APLIKASI BIMBINGAN KONSELING BERBASIS WEB DI SMK NEGERI 16 SAMARINDA

Raisman Adhitya¹, Fahrullah², Dedy Mirwansyah³

^{1,2,3}Sistem Informasi (Kampus Kota Samarinda), Universitas Mulia

(¹raisman@students.universitasmulia.ac.id, ²fahrullah@universitasmulia.ac.id,

³dedy.m@universitasmulia.ac.id)

Abstract

In conducting Counseling Guidance, especially at SMK Negeri 16 Samarinda, currently experiencing problems, including finding it difficult to re-search the counseling history and cellphone memory of BK teachers which became full quickly because counseling chats that must be stored until recording in the counseling data book in schools. In this study, a counseling guidance application was developed that can help the counseling guidance process and the search for past counseling history. This application was created using php programming language and database server using MYSQL and the method used is prototype as the basis for writing specifications for the system and is also the basis for the development of software. With this application, it can help BK teachers in the counseling guidance process and simplify the process of re-finding past counseling histories.

Keywords: Application, Counseling Guidance, Prototype

Abstrak

Dalam melakukan Bimbingan Konseling khususnya di SMK Negeri 16 Samarinda saat ini mengalami permasalahan, diantaranya adalah merasa kesulitan untuk melakukan pencarian kembali riwayat konseling dan memori handphone guru BK yang menjadi cepat penuh karena chat konseling yang harus tetap disimpan sampai dilakukan pencatatan pada buku data konseling yang ada di sekolah. Dalam penelitian ini dikembangkan sebuah aplikasi bimbingan konseling yang dapat membantu proses bimbingan konseling dan pencarian riwayat konseling yang telah lalu. Aplikasi ini dibuat dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan Database Server-nya menggunakan MYSQL serta metode yang digunakan yaitu prototype sebagai dasar penulisan spesifikasi untuk sistem dan juga merupakan dasar pengembangan dari perangkat lunak. Dengan adanya aplikasi ini maka dapat membantu guru BK dalam proses bimbingan konseling dan mempermudah proses pencarian kembali riwayat konseling yang telah *lalu*.

Kata Kunci: Aplikasi, Bimbingan Konseling, *Prototype*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada saat ini bergerak sangat cepat dan telah merambah pada berbagai aspek kehidupan. Teknologi juga hadir pada kegiatan Bimbingan Konseling (BK), diantaranya adalah adanya kegiatan konseling yang dapat dilakukan tanpa melakukan pertemuan langsung dengan guru BK.

Belakangan ini, unit Bimbingan Konseling ini mengalami permasalahan, diantaranya adalah merasa kesulitan untuk melakukan pencarian kembali riwayat konseling dan dalam melakukan penyimpanan buku-buku yang sudah penuh dengan data konseling peserta didik untuk konseling sebelum pandemi Covid-19, dan memori handphone guru BK yang menjadi cepat penuh karena chat konseling yang harus tetap disimpan sampai dilakukan pencatatan pada buku data konseling yang ada di sekolah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti berkeinginan melakukan pengembangan aplikasi yang dapat membantu mengatasi permasalahan mengenai pendataan dan penyimpanan data riwayat konseling.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah membantu proses digitalisasi bimbingan konseling, dan membantu proses pencarian kembali riwayat konseling yang telah lalu.

1.2 LANDASAN TEORI

1.2.1 Aplikasi

Aplikasi adalah *software* yang dibuat oleh suatu perusahaan komputer untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu, misalnya Microsoft Word, Microsoft Excel. Aplikasi berasal dari kata *application* yang artinya penerapan lamaran penggunaan.[1]

1.2.2 Bimbingan Konseling

Bimbingan Konseling adalah proses pemberian bantuan yang

dilakukan melalui wawancara konseling (*face to face*) oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (disebut konseli) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi konseli serta dapat memanfaatkan berbagai potensi yang dimiliki dan sarana yang ada, sehingga individu atau kelompok individu itu dapat memahami dirinya sendiri untuk mencapai perkembangan yang optimal, mandiri serta dapat merencanakan masa depan yang lebih baik untuk mencapai kesejahteraan hidup.[2]

1.2.3 Web

Halaman web bias diakses melalui sebuah url yang biasa disebut dengan Homepage. *Url* ini mengatur halaman-halaman situs untuk menjadi sebuah hirarki, meskipun hyperlink yang ada dihalaman tersebut mengatur para pembaca dan memberitahu mereka susunan keseluruhan dan bagaimana arus informasi ini berjalan.[3]

1.2.4 PHP

PHP kependekan dari *Personal Home Page*. Rasmus Ledofrf adalah pencipta bahasa pemrograman PHP pada tahun 1995 yang pada masa itu masih di kenal dengan nama Form Interpreted (FI). Pada November 1997, dirilis PHP/FI 2.0. Pada rilis ini, interpreter PHP sudah diimplementasikan dalam program. Dalam rilis ini disertakan juga modul-modul ekstensi yang meningkatkan kemampuan PHP/FI secara signifikan.[4]

1.2.5 MySQL

MySQL adalah sebuah *software* database. MySQL merupakan tipe data relasional yang artinya MySQL menyimpan datanya dalam bentuk tabel-tabel yang saling berhubungan. Keuntungan menyimpan data di database adalah kemudahannya dalam penyimpanan dan menampilkan data karena dalam bentuk tabel.[5]

2 METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti digunakan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

2.1.1 Metode Wawancara

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan wawancara terhadap narasumber yang berhubungan langsung dengan penelitian. Narasumber tersebut adalah Bapak Hendy Perdanata, S.Pd. selaku guru BK di SMK Negeri 16 Samarinda.

2.1.2 Metode Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi pada buku data siswa dan buku pencatatan bimbingan konseling yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

2.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah metode prototipe, metode ini dipilih agar pengguna dapat segera melihat contoh aplikasi yang dibuat [6]. Ada 7 (Tujuh) tahapan yang dilakukan dalam pengembangan sistem pada penelitian ini, yaitu:

2.2.1 Pengumpulan Kebutuhan

2.2.2 Membangun Prototyping

2.2.3 Evaluasi Prototyping

2.2.4 Mengkodekan Sistem

2.2.5 Menguji Sistem

2.2.6 Evaluasi Sistem

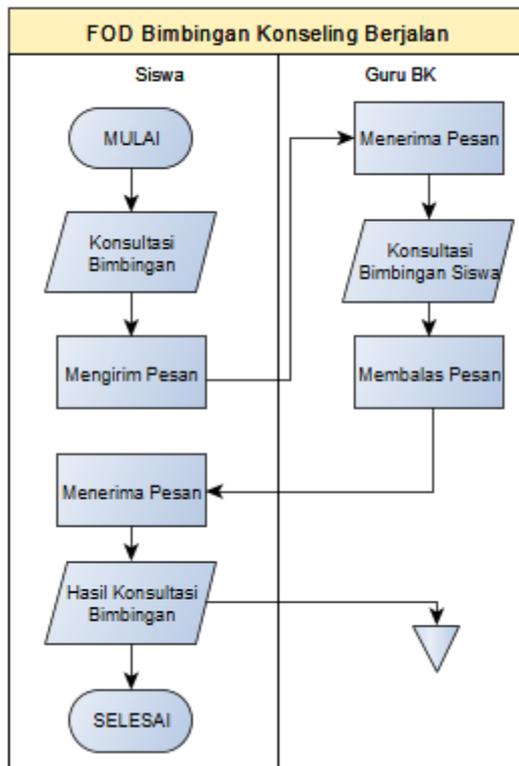
2.2.7 Penggunaan Sistem

3 PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

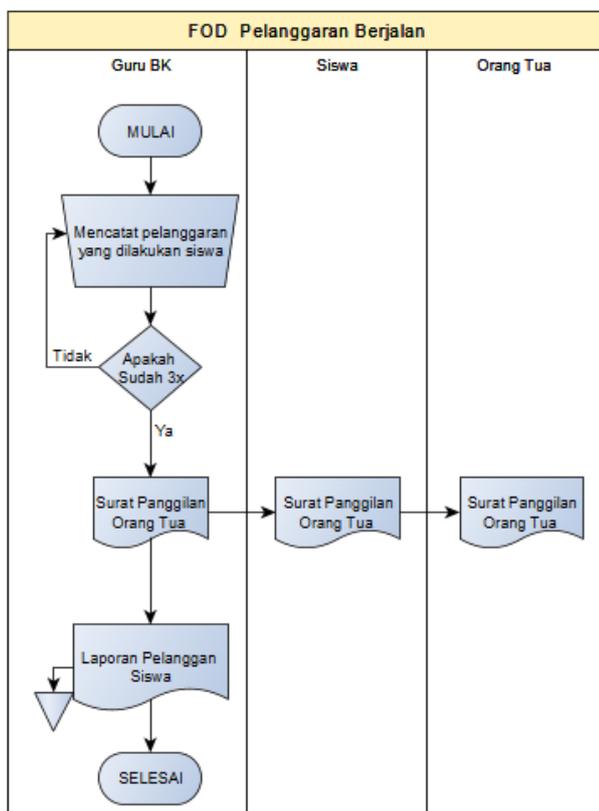
Berikut ini adalah tahapan yang dilakukan peneliti untuk melakukan pengembangan aplikasi menggunakan prototype

3.1 Pengumpulan Kebutuhan

Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara pada guru BK, kemudian melakukan observasi pada proses bimbingan konseling yang berjalan saat ini. Hasil yang didapat dari pengumpulan kebutuhan digambarkan menjadi *flow of document* (FoD) dan memiliki 2 proses, yaitu proses Bimbingan Konseling (gambar 1) dan Proses Pencatatan Pelanggaran siswa (gambar 2).



Gambar 1. FOD Bimbingan Konseling



Gambar 2. FOD Pelanggaran Berjalan

Pada gambar di atas dapat dilihat ada 2 proses *flow of document* yang berjalan saat ini. Berikut di bawah ini penjelasan mengenai *Flow Of Document* Berjalan di atas:

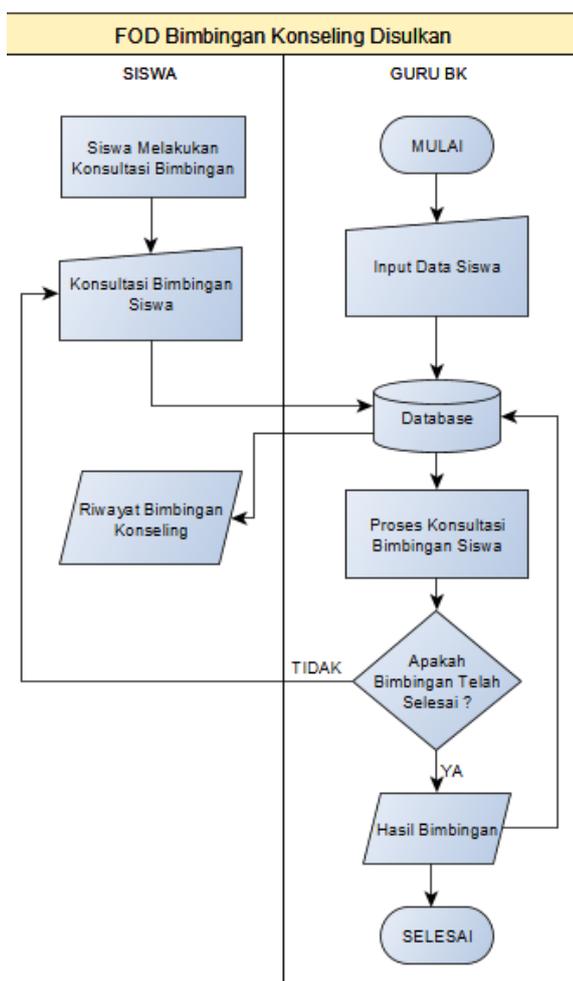
- 1) Pada proses pertama yaitu Bimbingan Konseling, Siswa akan melakukan bimbingan konseling dengan mengirim pesan melalui WA ke guru BK.
- 2) Guru BK akan menerima dan membalas pesan dari Siswa yang melakukan proses bimbingan konseling.
- 3) Hasil dari proses bimbingan konseling yang telah selesai akan diarsipkan sebagai riwayat bimbingan konseling.
- 4) Pada proses kedua yaitu Pencatatan Pelanggaran, laporan pelanggaran yang dilakukan siswa akan di catat dan disimpan kedalam buku besar sebagai riwayat pelanggaran siswa.
- 5) Apabila siswa yang bersangkutan telah melakukan pelanggaran hingga 3x berturut-turut atau siswa

melakukan pelanggaran berat maka Guru BK akan memberikan Surat Panggilan Orang tua.

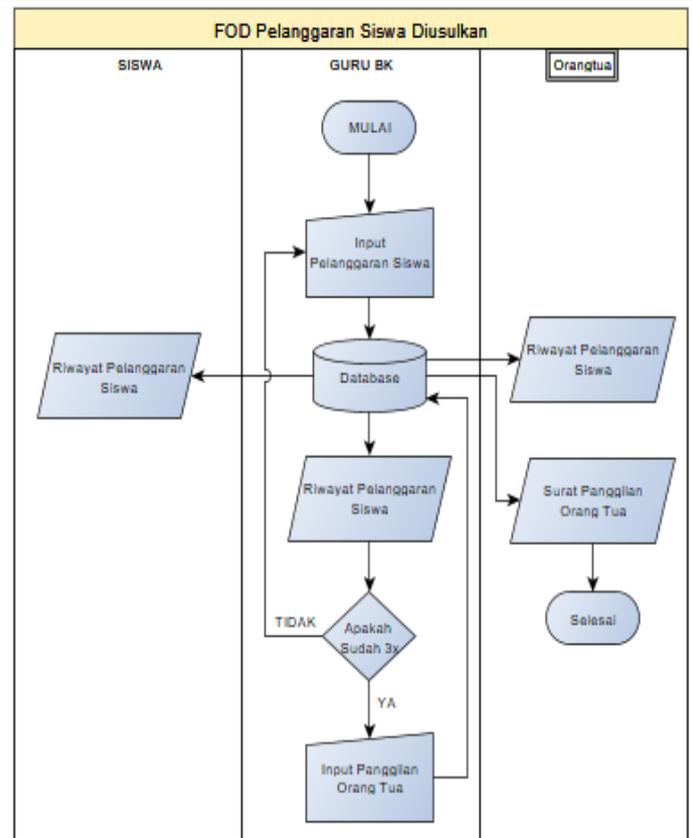
3.2. Membangun *Prototype*

Berikut ini adalah hasil dari proses membangun prototype.

1. *Flow of document* Diusulkan



Gambar 4 Bimbingan Usulkan



Gambar 3. FOD Pelanggaran Usulan

Penjelasan dari *Flow of Document* Diusulkan adalah sebagai berikut:

- 1) Pada proses pertama yaitu Bimbingan Konseling, dimulai dari Guru BK melakukan penginputan data siswa dan disimpan kedalam database.
- 2) Setelah itu siswa dapat melakukan konsultasi bimbingan konseling.
- 3) Selanjutnya Guru BK akan menerima konsultasi bimbingan

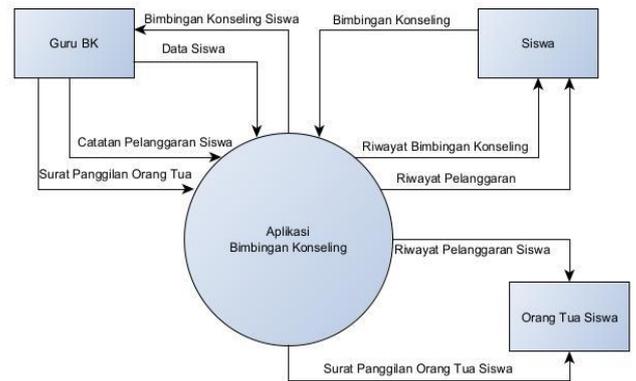
siswa setelah siswa telah selesai melakukan bimbingan hasil dari bimbingan tersebut akan disimpan kedalam database.

4) Pada proses kedua yaitu pencatatan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, yang dimulai dari Guru BK melakukan pencatatan pelanggaran siswa dan akan di simpan ke dalam database sebagai riwayat pelanggaran siswa.

5) Ketika pelanggaran yang dilakukan sebanyak 3x berturut-turut atau siswa melakukan pelanggaran berat maka Guru BK akan memberikan surat panggilan orang tua, surat tersebut akan dikirim melalui sistem dan akan di terima langsung oleh orang tua siswa yang bersangkutan.

2. Context Diagram

Berikut ini adalah *context diagram* yang dirancang untuk pembuatan aplikasi ini.



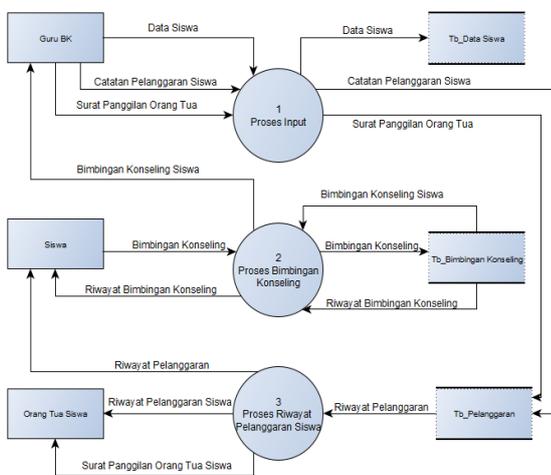
Gambar 5. Context Diagram

Berikut adalah penjelasan mengenai gambar *Context Diagram* diatas:

- 1) Guru BK dapat melakukan input data siswa, lalu guru BK juga dapat berinteraksi dengan siswa yang melakukan bimbingan konseling, guru BK juga dapat melakukan pencatatan pelanggaran siswa dan membuat surat panggilan orang tua siswa
- 2) Siswa dapat melakukan bimbingan konseling, siswa juga dapat melihat hasil riwayat bimbingan konseling dan riwayat pelanggaran
- 3) Orang Tua dari siswa yang bersangkutan dapat melihat catatan riwayat pelanggaran, dan apabila

pelanggaran yang dilakukan siswa sebanyak 3x berturut-turut atau siswa melakukan pelanggaran berat maka orang tua siswa yang bersangkutan akan mendapatkan surat panggilan dari guru BK.

3. Data Flow Diagram



Gambar 6. Data Flow Diagram

Berikut adalah Penjelasan dari Data Flow Diagram pada gambar diatas.

- 1) Guru BK menginput data siswa agar siswa dan orang tua agar mendapatkan akses masuk ke system.
- 2) Guru BK dan siswa dapat berkomunikasi untuk melakukan bimbingan konseling dan hasil dari

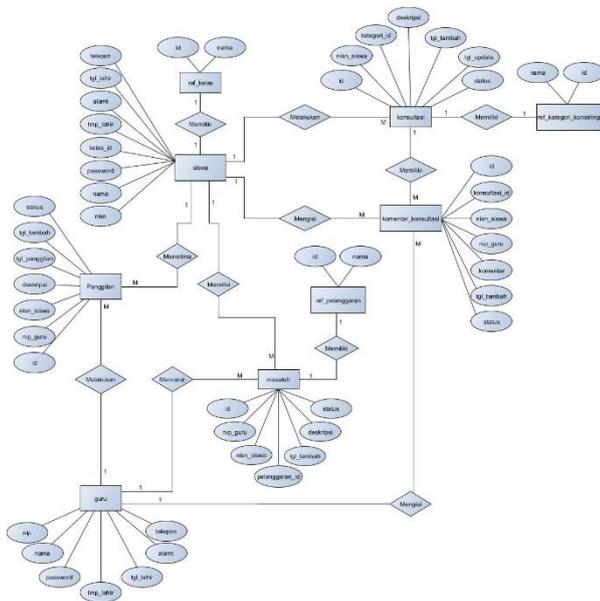
konseling tersebut akan disimpan sebagai riwayat bimbingan.

- 3) Guru BK dapat menginput pelanggaran yang dilakukan siswa dan akan disimpan sebagai riwayat pelanggaran, apabila siswa melakukan pelanggaran sebanyak 3x berturut-turut atau siswa melakukan pelanggaran berat maka guru BK akan membuat surat panggilan orang tua dan akan dikirim langsung ke orang tua siswa yang bersangkutan.

- 4) Orang Tua Siswa dapat melihat riwayat pelanggaran yang telah dilakukan siswa tersebut, dan dapat menerima surat panggilan orang tua apabila siswa yang bersangkutan melakukan pelanggaran sebanyak 3x berturut-turut atau siswa melakukan pelanggaran berat.

4. Entity Relationship Diagram

Berikut ini adalah Entity Relationship Diagram yang dirancang untuk pembuatan aplikasi ini.



Gambar 7. Entity Relationship Diagram

5. Struktur Data

Berikut adalah struktur data yang digunakan dalam aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Tabel Guru

Tabel ini menyimpan data guru bk yang dapat digunakan untuk login ke dalam aplikasi.

Tabel 1 Guru

| Nama Kolom | Tipe | Jenis |
|------------|--------------|-------------|
| NIP | Varvchar(20) | Primary Key |
| Nama | Varchar(100) | - |
| Password | Varchar(32) | - |
| Tmp_lahir | Varchar(50) | - |
| Tgl_lahir | Date | - |
| Alamat | Varchar(255) | - |
| Telepon | Varchar(20) | - |

2. Tabel Siswa

Tabel ini menyimpan data siswa yang dapat digunakan untuk login ke dalam aplikasi dan juga nomer telepon yang dimasukkan adalah milik orangtua siswa untuk akses login kedalam aplikasi.

Tabel 2. Siswa

| Nama Kolom | Tipe | Jenis |
|------------|--------------|-------------|
| NISN | Varchar(10) | Primary Key |
| Nama | Varchar(100) | - |
| Password | Varhcar(32) | - |
| Kelas_id | Int(11) | Foreign Key |
| Tmp_lahir | Varchar(50) | - |
| Tgl_lahir | Date | - |
| Alamat | Varchar(255) | - |
| Telepon | Varchar(20) | - |
| Orang_tua | Varchar(100) | - |

3. Tabel Konsultasi

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data bimbingan konseling yang dilakukan oleh siswa.

Tabel 3. Konsultasi

| Nama Kolom | Tipe | Jenis |
|-------------|-------------|-------------|
| Id | Int(11) | Primary Key |
| Nisn_siswa | Varchar(10) | Foreign Key |
| Kategori_id | Int(11) | - |
| Deskripsi | Text | - |
| Tgl_tambah | Timestamp | - |
| Status | Int(1) | - |

4. Tabel Masalah

Tabel ini menyimpan data pelanggaran yang dimasukan oleh guru bk sebagai daftar riwayat pelanggaran siswa.

Tabel 4 Masalah

| Nama Kolom | Tipe | Jenis |
|----------------|-------------|-------------|
| Id | Int(11) | Primary Key |
| Nisn_siswa | Varchar(10) | Foreign Key |
| Nip_guru | Varchar(20) | Foreign Key |
| Pelanggaran_id | Int(11) | Foreign Key |
| Deskripsi | Text | - |
| Tgl_tambah | Timestamp | - |
| Status | Int(1) | - |

5. Tabel Komentar Konsultasi

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data komentar yang dilakukan oleh guru dan siswa pada saat bimbingan konseling.

Tabel 5 Komentar Konsultasi

| Nama Kolom | Tipe | Jenis |
|---------------|-------------|-------------|
| Id | Int(11) | Primary Key |
| Konsultasi_id | Int(11) | Foreign Key |
| Nisn_siswa | Varchar(10) | Foreign Key |
| Nip_guru | Varchar(20) | Foreign Key |
| Komentar | Text | - |
| Tgl_tambah | Timestamp | - |
| Status | Int(1) | - |

6. Tabel Panggilan

Tabel ini menyimpan data panggilan orangtua siswa yang dimasukan oleh guru bk dan diterima oleh orangtua siswa

Tabel 6 Panggilan

| Nama Kolom | Tipe | Jenis |
|---------------|-------------|-------------|
| Id | Int(11) | Primary Key |
| Nip_guru | Varchar(20) | Foreign Key |
| Nisn_siswa | Varchar(10) | Foreign Key |
| Deskripsi | Text | - |
| Tgl_panggilan | Date | - |
| Tgl_tambah | Timestamp | - |
| Status | Int(1) | - |

7. Tabel Ref Pelanggaran

Tabel ini menyimpan data referensi jenis-jenis pelanggaran

Tabel 7. Ref Pelanggaran

| Nama Kolom | Tipe | Jenis |
|------------|--------------|-------------|
| Id | Int(11) | Primary Key |
| Nama | Varchar(100) | - |

8. Tabel Kategori Konseling

Berikut adalah Tabel untuk menyimpan data kategori bimbingan konseling.

Tabel 8 Kategori Konseling

| Nama Kolom | Tipe | Jenis |
|------------|--------------|-------------|
| Id | Int(11) | Primary Key |
| Nama | Varchar(100) | - |

9. Tabel Ref Kelas

Tabel ini menyimpan data referensi nama-nama kelas beserta jurusan.

Tabel 9 Ref Kelas

| Nama Kolom | Tipe | Jenis |
|------------|-------------|-------------|
| Id | Int(11) | Primary Key |
| Nama | Varchar(50) | - |

3.3. Evaluasi *Prototype*

Pada tahap ini, peneliti melakukan presentasi rancangan prototype kepada calon pengguna mengenai rancangan prototype. Hingga tahap ini, calon pengguna tidak meminta melakukan

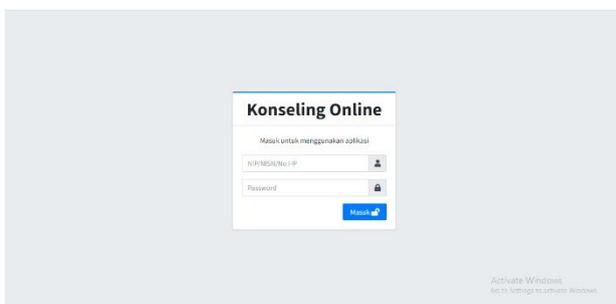
revisi pada rancangan prototype yang telah dibuat sehingga proses pengembangan ini akan dilakukan ke tahapan selanjutnya.

3.4. Mengkodekan Sistem

Pada tahap ini peneliti melakukan pembuatan aplikasi berdasarkan hasil evaluasi prototyping dan kebutuhan yang telah ditentukan sebelumnya dengan PHP sebagai bahasa pemrogramannya.

1. Tampilan Login

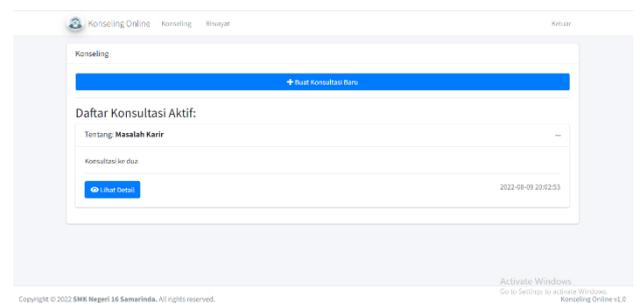
Untuk halaman login, untuk user/id ada 3 macam yaitu untuk guru BK, Siswa, Dan Orangtua Siswa, jadi untuk user/id Guru BK menggunakan NIP, Untuk Siswa Menggunakan NISN, dan untuk Orangtua Siswa Menggunakan Nomer telepon dan password yang digunakan NISN dari siswa yang bersangkutan.



Gambar 1. Halaman Login

2. Tampilan Menu Utama Siswa

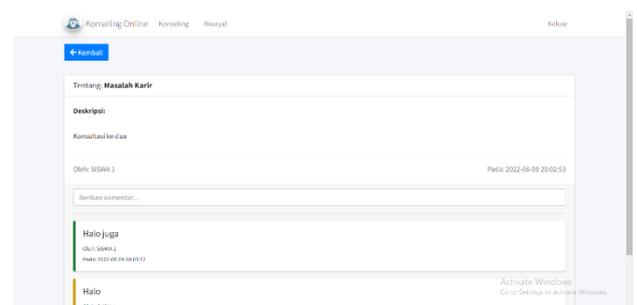
Pada menu utama siswa, siswa dapat melakukan bimbingan konseling dengan mengklik tombol buat konsultasi baru, dan siswa juga dapat melihat proses bimbingan konseling yang masih aktif.



Gambar 2. Halaman Utama Siswa

3. Tampilan Bimbingan Konsultasi

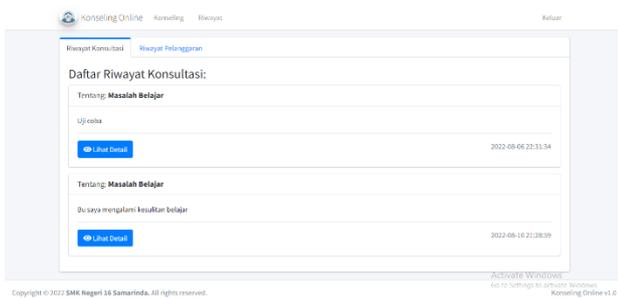
Pada Tampilan bimbingan konsultasi bagian siswa, siswa dapat melakukan percakapan antara siswa dan guru bk yang membahas tentang permasalahan yang dialami siswa.



Gambar 3. Halaman Bimbingan Siswa

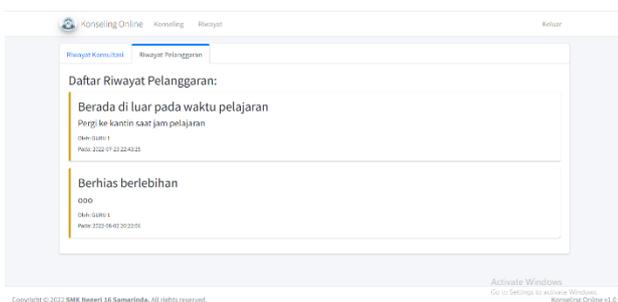
4. Tampilan Riwayat Konsultasi

Pada menu daftar riwayat konsultasi, siswa dapat melihat daftar riwayat bimbingan konseling yang telah dilakukan. Pada tombol lihat detail, siswa dapat melihat riwayat percakapan dari hasil bimbingan konseling yang telah selesai. Akan tetapi siswa dan guru bk tidak dapat melakukan percakapan kembali pada riwayat konsultasi yang telah selesai.



Gambar 4. Daftar Riwayat Konsultasi

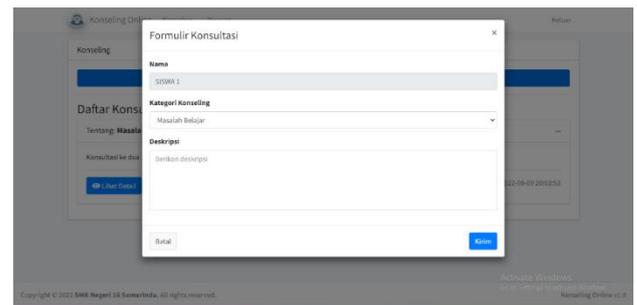
5. Tampilan Daftar Riwayat Pelanggaran



Gambar 5. Daftar Riwayat Pelanggaran

6. Tampilan Formulir Bimbingan

Berikut adalah tampilan form bimbingan konsultasi untuk siswa melakukan bimbingan konseling kepada guru bk, siswa akan mengisi kategori konseling yang menyangkut topic permasalahan apa yang ingin di bahas, dan kemudian siswa menjelaskan apa yang menjadi dasar permasalahan tersebut.

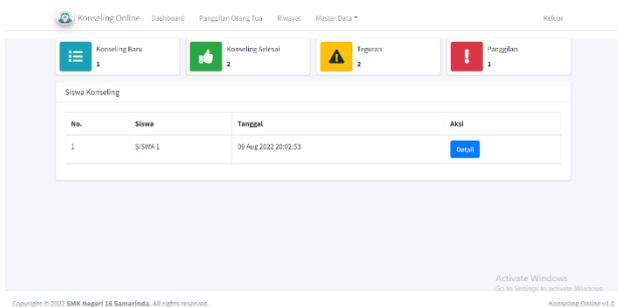


Gambar 6 Form Bimbingan Konseling

7. Tampilan Halaman Utama Guru

Pada halaman utama guru, guru dapat melihat masing-masing jumlah dari Konseling baru, Konseling Selesai, Teguran, dan Panggilan. Lalu pada halaman utama juga guru dapat melihat daftar siswa yang sedang melakukan bimbingan konseling. Fungsi tombol

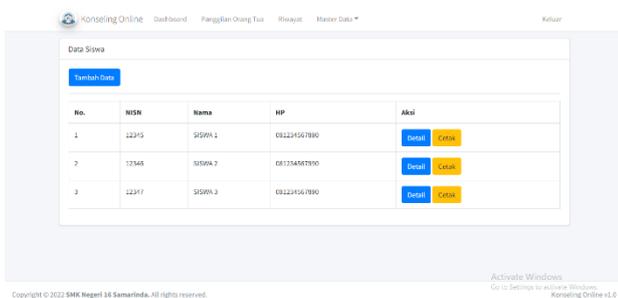
detail untuk melihat percakapan antara guru dan siswa.



Gambar 7 Halaman Utama Guru BK

8. Tampilan Data Siswa

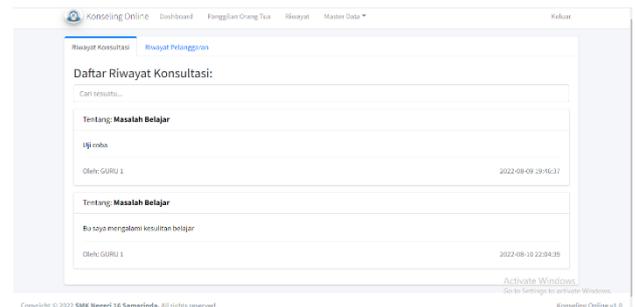
Pada menu ini guru dapat melihat data siswa yang ada, dapat menambahkan data siswa yang baru dengan mengklik tombol tambah data. Jika terjadi kesalahan penulisan atau ada perubahan pada kelas guru bk dapat mengubahnya dengan mengklik tombol detail. Untuk tombol cetak, guru bk dapat mencetak laporan langsung ataupun menyimpannya berupa file pdf.



Gambar 8 Data Siswa

9. Tampilan Riwayat Konsultasi Siswa

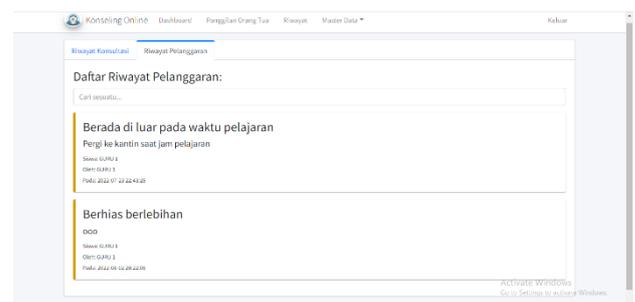
Pada menu Riwayat konsultasi siswa, guru bk dapat melakukan pencarian kembali data riwayat konsultasi siswa yang telah selesai.



Gambar 9 Riwayat Konsultasi Siswa

10. Tampilan Riwayat Pelanggaran Siswa

Pada menu Riwayat pelanggaran siswa, guru bk dapat melakukan pencarian kembali data riwayat pelanggaran siswa.

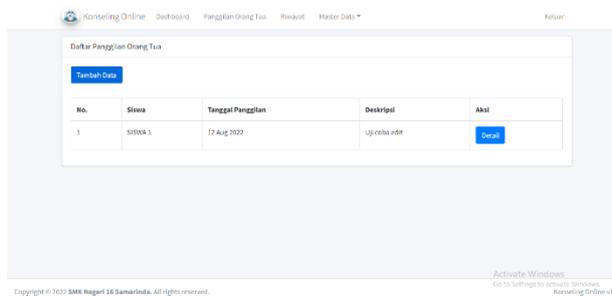


Gambar 10 Riwayat Pelanggaran Siswa

11. Tampilan Daftar Panggilan Orangtua

Guru bk juga dapat melihat daftar

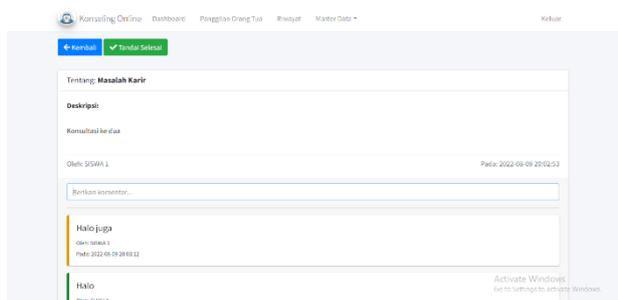
riwayat panggilan orangtua siswa, dan guru bk juga dapat melakukan panggilan orangtua berupa surat, dengan mengklik tombol tambah data.



Gambar 11 Daftar Panggilan Orangtua

12. Tampilan Bimbingan Konsultasi Siswa

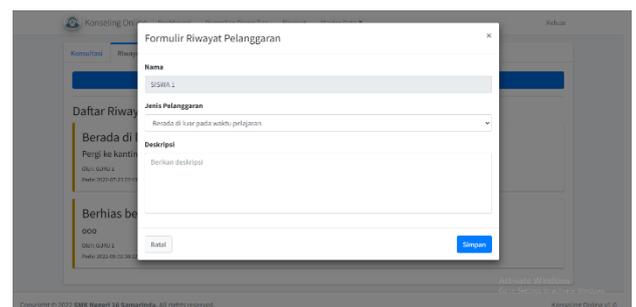
Pada menu ini, menampilkan percakapan antara guru bk dan siswa yang melakukan bimbingan konseling, apabila bimbingan tersebut telah selesai maka guru bk akan menandai selesai dengan mengklik tombol Tandai Selesai, maka hasil dari bimbingan konseling akan disimpan ke riwayat konseling.



Gambar 12 Halaman Bimbingan Guru

13. Tampilan *Input* Penaggaran Siswa

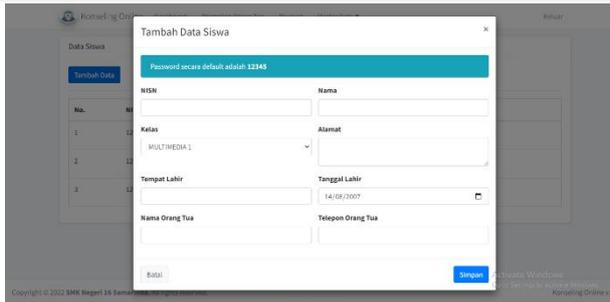
Berikut adalah tampilan untuk guru bk dalam memberikan teguran kepada siswa yang melakukan pelanggaran, guru bk akan mencatat jenis pelanggaran apa yang telah dilakukan oleh siswa, dan diberikan deskripsi mengenai pelanggaran yang dilakukan.



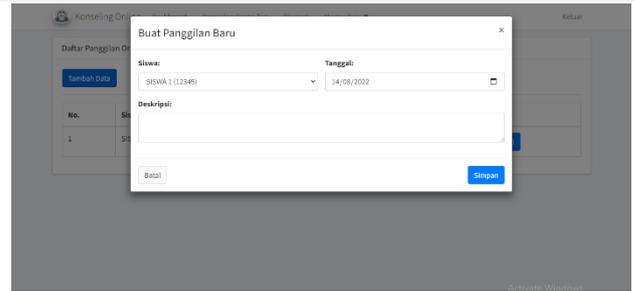
Gambar 13 *Input* Pelanggaran Siswa

14. Tampilan *Input* Data Siswa

Berikut adalah tampilan untuk menginput data siswa yang baru, guru bk akan mengisi berdasarkan data siswa yang ada, untuk nomer telepon yang diisi adalah milik orangtua siswa, data siswa ini juga digunakan sebagai syarat untuk akses login bagi orangtua siswa dan siswa.



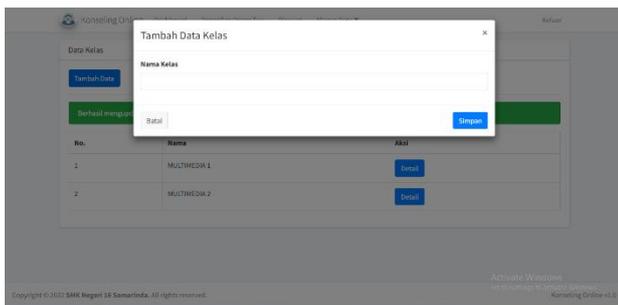
Gambar 14 *Input* Data Siswa



Gambar 16 *Input* Surat Panggilan Orangtua Siswa

15. Tampilan *Input* Data Kelas

Guru bk juga dapat menambahkan data kelas jika ada penambahan kelas dan jurusan.



Gambar 15 *Input* Data Kelas

17. Tampilan Laporan

Berikut ini adalah contoh tampilan dari hasil cetak laporan

**LAPORAN INDIVIDUAL
HASIL KONSELING**

A. IDENTITAS

| | | | |
|-------|---------|---------------|-------------|
| Nama | : Nama | Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| Kelas | : Kelas | Sekolah | : Sekolah |

B. KONSELING

| No. | Topik | Jumlah |
|-----|-----------------|--------|
| 1 | Masalah Pribadi | 0 |
| 2 | Masalah Sosial | 0 |
| 3 | Masalah Belajar | 2 |
| 4 | Masalah Karir | 1 |

C. PELANGGARAN

| No. | Jenis | Tanggal | Deskripsi |
|-----|-------------------------------------|-------------|------------------------------------|
| 1 | Berada di luar pada waktu pelajaran | 23 Jul 2022 | Pergi ke kantin saat jam pelajaran |
| 2 | Berhias berlebihan | 02 Aug 2022 | ooo |

Samarinda, 14 Aug 2022

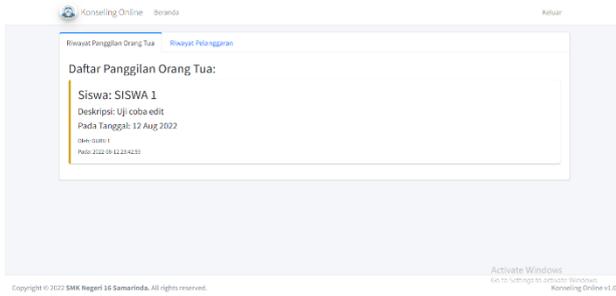
Gambar 17 Hasil Cetak Laporan

16. Tampilan *Input* Surat Panggilan Orangtua Siswa

Berikut adalah tampilan untuk mengisi surat panggilan untuk orangtua siswa, guru bk akan mengisi tanggal panggilan dan deskripsi.

18. Tampilan Halaman Utama Orangtua Siswa

Berikut adalah halaman utama untuk orangtua siswa, disini orang tua siswa dapat melihat daftar panggilan orangtua jika siswa tersebut melakukan pelanggaran yang menyebabkan orangtua siswa dipanggil oleh pihak sekolah



Gambar 18 Halaman Utama Orangtua Siswa
19. Tampilan Daftar Riwayat
Pelanggaran Siswa

Pada halaman ini orangtua siswa dapat melihat daftar riwayat pelanggaran apa saja yang telah dilakukan oleh siswa tersebut.



Gambar 19 Daftar Riwayat Pelanggaran Siswa

3.5. Menguji Sistem

Pada Pengujian Sistem akan dilakukan 2 tahapan, yaitu:

1. Pengujian *Blackbox Testing*

Pada tahap pengujian sistem menggunakan metode *black box testing*. Tujuan dari pengujian ini

adalah untuk menjamin sistem dapat berjalan dengan baik tanpa mengalami gangguan atau error [7] [8]. Berikut ini pengujian *blackbox* dilakukan:

Tabel 1. Pengujian *Blackbox Testing*

| No | Fungsi Diuji | Hasil Diharapkan | Hasil |
|----|----------------------------------------------------|-----------------------------------------|----------|
| 1 | <i>Login</i> Ke Aplikasi | Berhasil Masuk | Berhasil |
| 2 | Melakukan <i>Input</i> Data Siswa | Data berhasil ditambahkan | Berhasil |
| 3 | Melakukan <i>Input</i> Data Kelas | Data berhasil ditambahkan | Berhasil |
| 4 | Melakukan <i>Input</i> Pelanggaran Siswa | Data berhasil ditambahkan | Berhasil |
| 5 | Membalas Komentar Bimbingan Konseling | Berhasil membalas komentar | Berhasil |
| 6 | Melakukan Pencarian Data Riwayat Konseling | Data riwayat konseling tampil | Berhasil |
| 7 | Melakukan Pencarian Data Riwayat Pelanggaran Siswa | Data riwayat pelanggaran tampil | Berhasil |
| 8 | Mengajukan Bimbingan Konseling | Berhasil Mengajukan Bimbingan Konseling | Berhasil |
| 9 | Cetak Laporan | Laporan dapat dicetak | Berhasil |
| 10 | <i>Logout</i> dari aplikasi | Berhasil keluar dari aplikasi | Berhasil |

2. Pengujian *Beta Testing*

Pengujian Beta Testing dilakukan kepada calon pengguna, dengan cara

memberikan kuisioner yang harus diisi oleh calon pengguna [9]. diantaranya Guru BK, Kepala IT dan Siswa di SMK Negeri 16 Samarinda.

Tabel 2 Pengujian *Beta Testing*

| No | Pertanyaan | Hasil Yang Didapat | | | |
|----|----------------------------------------------------------------------|--------------------|---|--------|-------------|
| | | S S | S | T S | S T S |
| 1 | Apakah alamat aplikasi mudah diakses? | | 4 | | |
| 2 | Apakah interaksi dengan aplikasi ini mudah dan dapat dimengerti? | 3 | 1 | | |
| 3 | Apakah aplikasi ini memiliki tampilan yang menarik? | 1 | 3 | | |
| 4 | Apakah aplikasi ini memudahkan melakukan bimbingan konseling? | 2 | 2 | | |
| 5 | Apakah aplikasi ini dapat membantu pencarian kembali data konseling? | 3 | 1 | | |

3.6. Evaluasi Sistem

Hingga pada tahap ini, tidak terdapat permintaan untuk melakukan revisi atau perubahan pada sistem yang telah dibangun. Oleh karena itu dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap penggunaan sistem.

3.7. Penggunaan Sistem

Sampai pada tahapan terakhir dalam metode pengembangan ini, dimana user bisa menggunakan aplikasi dan dapat mengaksesnya menggunakan browser (peramban) apapun. Sebelumnya, peneliti memberikan aplikasi ini berupa source kode dan database yang telah dibangun kepada bapak Andi Albian Nur, S.Kom. selaku kepala IT untuk dikelola dan di Online-kan oleh Tim IT SMK Negeri 16 Samarinda.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulannya adalah, Aplikasi Bimbingan Konseling ini dapat menjadi alat bantu bagi siswa untuk melakukan bimbingan konseling secara online dan membantu Guru BK dalam melakukan pencarian data riwayat konseling.

4.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perlunya ketelitian dalam memasukan data agar tingkat kekeliruan semakin rendah.
2. Saran untuk penelitian selanjutnya agar aplikasi ini dikembangkan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sanjaya, D. (2015). Materi Pembelajaran Pembuatan Aplikasi dan Web. Yogyakarta: Amikom.
- [2] Taufik, M. (2019, Agustus 27). Apa itu Bimbingan Konseling. Dipetik April 10, 2021, dari ITJEN KEMENDIKBUD: <https://itjen.kemdikbud.go.id/public/post/detail/apa-itu-bimbingan-konseling>
- [3] Elisa, E. (2016, Juli 15). Pengertian Web. Diambil kembali dari EduChannel Indonesia: <https://educhannel.id/blog/artikel/pengertian-web.html>
- [4] Rahayu, S., Yusuf, M., & Dewi, S. P. (2015). Perancangan Aplikasi Absensi Peserta Bimbingan Belajar berbasis Web dengan Menggunakan Framework Yii. Jurnal CCIT, 51-59.
- [5] Winarno, E., Zaki, A., & SmithDev. (2014). Pemrograman Web Berbasis HTML5, PHP, dan JavaScript. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [6] Novianto, A. (2013). Pemrograman Dasar. Surakarta: Erlangga.
- [7] Pahlevi, A. R., & Krisnawati. (2013). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Website Pada Smp Negeri 2 Mojosongo Boyolali. Jurnal Ilmiah DASI Vol. 14 No. 04, 1-6.
- [8] Fahrullah, F. (2021). IMPLEMENTASI PENGUJIAN BLACK BOX PADA SISTEM INFORMASI MONITORING AKADEMIK DENGAN PENDEKATAN TEKNIK EQUIVALENCE PARTITIONS. JURNAL TEKNOSAINS KODEPENA, 1(2), 94-100. Retrieved from <https://jtk.kodepena.org/index.php/jtk/article/view/25>
- [9] Suandi, A., Khasanah, F. N., & Retnoningsih, E. (2017). Pengujian Sistem Informasi E-commerce Usaha Gudang

Coklat Menggunakan Uji Alpha dan Beta.
Pengujian Sistem Informasi E-commerce
Usaha, 61-70.